

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *organizational learning* terhadap kinerja organisasi, dimana *organizational learning* merupakan *second order construct* yang dibentuk oleh 4 dimensi yaitu, akuisisi pengetahuan, distribusi informasi, interpretasi informasi, dan memori organisasi. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada manajer/pemilik perusahaan yang memproduksi busana di kota Bukittinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *organizational learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja organisasi. Sehingga semakin baik proses *organizational learning* pada perusahaan maka akan berdampak pada bertambah baiknya kinerja organisasi tersebut. Sementara itu *organizational learning* dapat diukur dengan akurat melalui empat dimensinya yaitu akuisisi pengetahuan, distribusi informasi, interpretasi informasi, dan memori organisasi.

#### 5.2 Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi perusahaan yang memproduksi busana di kota Bukittinggi, diantaranya adalah:

1. Untuk meningkatkan kinerja organisasi maka diperlukan adanya *organizational learning* yang baik dan efektif di dalam organisasi tersebut.
2. Perusahaan harus meningkatkan akuisisi pengetahuan dari luar organisasi, caranya adalah dengan menghadiri bazar dan pameran secara teratur

3. Manajer perusahaan perlu untuk memperhatikan distribusi di dalam perusahaan dengan cara mendorong karyawan untuk berbagi cara melaksanakan pekerjaan yang baik, menugaskan seseorang sebagai penghubung antar pekerjaan dan meminta saran dari karyawan
4. Sangat penting bagi para karyawan untuk berbincang satu sama lain karena dengan berbincang bisa menyatukan persepsi. Selain itu harus mempunyai tujuan yang sama dan bisa bekerja sama dengan baik
5. Perusahaan perlu untuk membuat direktori (tempat penyimpanan data) yang tersusun dengan baik dan sesuai dengan jenisnya. Perusahaan juga harus memiliki sistem untuk mengakses data tersebut.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa pada penelitian yang di lakukan pada UMKM yang memproduksi busana di kota Bukittinggi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jumlah sampel penelitian ini terbatas karena hanya fokus kepada UMKM yang memproduksi busana
2. Penelitian hanya dilakukan di kota Bukittinggi.

### 5.4 Saran

#### a. Untuk Manajer Perusahaan

Disarankan kepada manajer perusahaan yang memproduksi busana di kota Bukittinggi agar menerapkan konsep *organizational learning* supaya bisa meningkatkan kinerja organisasi dan bertahan di era globalisasi dimana

lingkungan perusahaan berubah dengan cepat. Penerapan tersebut harus mencakup semua dimensi *organizational learning* tanpa terkecuali. Khusus untuk manajer UMKM yang memproduksi busana di kota Bukittinggi untuk lebih memperhatikan beberapa hal, diantaranya adalah, pertama lebih mengintensifkan akuisisi pengetahuan dari luar organisasi dengan cara mengikuti bazar dan pameran secara teratur, meminta saran pada karyawan, dan membuat direktori yang tersusun dengan baik.

#### **b. Untuk pemerintah kota Bukittinggi**

Peneliti mempunyai beberapa saran untuk pemerintah kota Bukittinggi yaitu pertama pemerintah Bukittinggi sebaiknya mensosialisasikan pentingnya *organizational learning* di UMKM. Kedua pemerintah Bukittinggi sebaiknya membuat bazar dan pameran di kota Bukittinggi sehingga UMKM bisa mendapatkan pengetahuan baru disana. Ketiga pemerintah kota Bukittinggi sebaiknya mengadakan studi banding UMKM ke daerah lain sehingga bisa memperluas pengetahuan dari semua UMKM.

#### **c. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, hal ini bertujuan supaya penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian ini. Pertama peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mungkin bisa mempengaruhi kinerja organisasi. Kedua peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan cakupan wilayah, dari satu kota, menjadi satu provinsi. Atau melakukan perbandingan antara satu kota dengan kota lainnya.